

**PEMILU SERENTAK 2019 DI INDONESIA MEMBERIKAN
PENGARUH TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM RETURN SAHAM
DAN HARGA SAHAM LQ45 DIBURSA EFEK INDONESIA**

¹Zulfitra, Muliahadi Tumanggor

zulfitra.dosen@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan umum Presiden pada tanggal 17 April 2019 secara serentak bersamaan dengan pemilihan umum anggota dewan legislatif di Indonesia merupakan pemilihan umum (Pemilu) serentak pertama dalam sejarah Indonesia. Peristiwa ini merupakan fenomena yang tentunya berdampak bagi investasi di pasar modal. Adapun tujuan penelitian untuk membuktikan dampak pemilu terhadap likuiditas saham, return saham dan harga saham Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil dari harga saham Index LQ45 selama 29 hari pengamatan sebelum pemilu serentak dan 29 hari sesudah pemilu serentak pada tanggal 17 April 2019. Sampel penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian Event Study dengan Dummy Regression Least Square Method. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemilu Serentak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan likuiditas saham Index LQ45, namun tidak berpengaruh terhadap return saham Index LQ45.

Kata kunci: Likuiditas Saham, Harga Saham, Return Saham, Pemilu Serentak

ABSTRACT

The presidential election on April 17, 2019 simultaneously with the election of members of the legislative council in Indonesia is the first simultaneous general election in Indonesian history. This event is a phenomenon which certainly has an impact on investment in the capital market. The research objective is to prove the impact of the election on stock liquidity, stock return and LQ45 share price index on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was taken from the LQ45 index share price for 29 days of observation before the simultaneous election and 29 days after the simultaneous election on April 17, 2019. The research sample was obtained from the Indonesia Stock Exchange. The method used in the Event Study research with Dummy Regression Least Square Method. The results showed that the Simultaneous Election significant affected the stock price and LQ45 stock liquidity index, but did not affect the LQ45 stock return index.

Keywords: Stock Liquidity, Stock Prices, Stock Returns, Simultaneous Elections

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan umum Presiden pada tanggal 17 April 2019 secara serentak bersamaan dengan pemilihan umum anggota dewan legislatif di Indonesia merupakan pemilihan umum (Pemilu) serentak pertama dalam sejarah Indonesia. Dalam Pemilu 2019 selain pemilihan Presiden serta Wakil Presiden, juga dalam pemilu ini rakyat Indonesia secara serentak memilih anggota DPR, DPD, DPRD Kabupaten/Kota serta DPRD Provinsi. Peristiwa ini merupakan fenomena yang tentunya berdampak bagi investasi di pasar modal, karena memiliki informasi-informasi yang dapat menimbulkan reaksi pasar saham. Berdasarkan Teori Efisiensi Pasar (Fama, 1970), dijelaskan bahwa pasar saham akan merespon dan merefleksikan secara penuh semua informasi yang tersedia. Dalam beberapa penelitian terdahulu telah dijelaskan bahwa peristiwa pemilu dan peristiwa politik dapat memberikan reaksi terhadap pasar saham, seperti penelitian Siti Wardani (2018) yang menjelaskan bahwa peristiwa politik direspon oleh pelaku pasar saham. Namun dalam peristiwa Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak, pasar saham tidak memberikan respon dari peristiwa tersebut (Sutanto, *et al.*, 2019)

B. Perumusan Masalah

Apakah Pemilu Serentak 2019 di Indonesia memberikan pengaruh terhadap Likuiditas Saham, Return Saham dan Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian membuktikan secara empiris pengaruh Pemilu Serentak 2019 di Indonesia terhadap Likuiditas Saham, Return Saham dan Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori dan Penelitian Terdahulu

Fama (1970) menjelaskan teori pasar yang efisien tentang efisiensi pasar dimana harga semua sekuritas dengan cepat dan menyeluruh mencerminkan semua informasi yang tersedia. Kemudian Fama membaginya ke dalam 3 bentuk efisiensi pasar, yaitu: yang pertama adalah bentuk data historis yang lemah, yang kedua adalah bentuk semi-kuat yang bersifat publik atau informasi yang dipublikasikan, dan yang ketiga adalah bentuk yang kuat yaitu semua informasi yang tidak dipublikasikan. Informasi pasar akan menyebabkan reaksi pasar, menghasilkan perubahan harga saham.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan peristiwa pemilu dengan pasar saham diantaranya dijelaskan oleh Wardani (2018), Rahmawati dan Achadiyah (2015). Sutanto *et al* (2019),

Wardani (2018) menguji dampak pilpres dan susunan kabinet terhadap saham pada 40 saham bidang industri di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa terjadi abnormal return saham di sekitar peristiwa politik nasional. Namun sebelum dan sesudah peristiwa politik tidak terdapat perbedaan Average Abnormal Return Saham.

Selanjutnya Mahaputra dan Purbawangsa (2015) menguji Abnormal Return pada saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sebagai dampak dari Peristiwa Pemilu Legislatif 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan abnormal return pada sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif tahun 2014.

Mansur dan Jumaili (2014) menguji peristiwa Pemilihan Umum 2014 pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel 8 perusahaan pertambangan. Hasil dari penelitian Mansur dan Jumaili (2014) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan setelah peristiwa pemilu tahun 2014. sedangkan untuk rata-rata

trading volume activity saham, rata-rata return saham dan rata-rata bid-ask spread tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada peristiwa pemilu 2014.

Purnama dan Khairunnisa (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan abnormal return saham dan risiko saham baik sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum presiden 2009 dan 2014. Dimana dalam hal ini Purnama dan Khairunnisa (2015) mengambil sampel dari 43 perusahaan di tahun 2009, serta mengambil 42 perusahaan di 2014 di Bursa Efek Indonesia.

Rahmawati dan Achadiyah (2015) meneliti perbedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah putusan sidang sengketa pemilu presiden 2014. Dengan sampel penelitian yaitu emiten LQ45 dengan jumlah 44 sampel perusahaan. Hasil penelitian Rahmawati dan Achadiyah (2015), menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata abnormal return saham baik sebelum maupun sesudah putusan sidang sengketa pemilu presiden 2014.

Kemudian Sari dan Jati (2014) mengkaji peristiwa politik dalam negeri terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG), dengan pengamatan 5 hari sebelum dan sesudah peristiwa politik itu terjadi. Hasil penelitian Sari dan Jati (2014) menunjukkan bahwa ditemukan adanya perbedaan rata-rata indeks harga saham gabungan (IHSG) antara sebelum maupun sesudah peristiwa politik (pemilihan presiden dan wakil presiden, serta pelantikan presiden dan wakil presiden).

Selanjutnya Sutanto *et al* (2019) dalam penelitiannya pada 45 emiten LQ45 Bursa Efek Indonesia, menemukan hasil bahwa pada peristiwa sebelum dan sesudah Pilkada serentak 9 Desember 2015, tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan baik pada variabel abnormal return maupun trading volume activity.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh pemilu serentak terhadap harga saham, return saham dan likuiditas saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode Event Study dengan analisis Dummy Regression Least Square Method untuk menguji dan membuktikan adanya pengaruh pemilu serentak pada harga saham, return saham dan likuiditas saham LQ45 Bursa Efek.

Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari www.duniainvestasi.com, dan Bursa Efek Indonesia, kemudian diambil data index LQ45, dengan variable endogen dalam penelitian yaitu harga saham, return saham dan likuiditas saham. Sedangkan variable eksogen penelitian yaitu Dummy Variable, dimana $D1 = 0$ pengamatan 29 hari bursa saat sebelum pemilu serentak yaitu tanggal 17 April 2019. Kemudian $D2 = 1$ pengamatan 29 hari bursa setelah tanggal pemilu serentak 17 April 2019.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk periode 29 hari bursa sebelum pemilu serentak 17 April 2019, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

No.	Close	Return	Volume
1	1007.79	-0.010	
2	1009.31	0.002	
3	994.98	-0.014	
4	995.42	0.000	
5	994.02	-0.001	

6	996.07	0.002	
7	1004.18	0.008	
8	1014.81	0.011	
9	1024.97	0.010	
10	1019.34	-0.005	
11	1020.39	0.001	
12	1024.62	0.004	
13	1025.93	0.001	
14	1004.03	-0.021	
15	1017.58	0.013	
16	1010.42	-0.007	
17	1019.01	0.009	
18	1019.04	0.000	
19	1016.18	-0.003	
20	1019.71	0.003	
21	1025.96	0.006	
22	1021.27	-0.005	
23	1015.29	-0.006	
24	1024.36	0.009	
25	1024.13	0.000	
26	1007.97	-0.016	
27	1008.47	0.000	
28	1013.27	0.005	
29	1023.94	0.011	

Selanjutnya data hasil penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk periode 29 hari bursa setelah pemilu serentak 17 April 2019, disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2

No.	Close	Return	Volume
1	1030.12	0.006	
2	1012.55	-0.017	
3	1022.50	0.010	
4	1020.12	-0.002	
5	1004.99	-0.015	
6	1010.67	0.006	
7	1013.47	0.003	
8	1019.33	0.006	
9	1006.95	-0.012	
10	997.34	-0.010	
11	985.71	-0.012	
12	994.17	0.009	
13	988.91	-0.005	
14	971.75	-0.017	
15	972.99	0.001	
16	960.87	-0.012	
17	950.75	-0.011	

No.	Close	Return	Volume
18	932.29	-0.019	
19	915.44	-0.018	
20	900.17	-0.017	
21	917.20	0.019	
22	925.14	0.009	
23	921.74	-0.004	
24	943.96	0.024	
25	949.35	0.006	
26	959.16	0.010	
27	944.86	-0.015	
28	959.34	0.015	
29	982.88	0.025	

Kemudian data diolah dengan Eviews dengan metode Dummy Regression Least Square Method. Pengaruh pemilu serentak terhadap harga saham Index LQ45, hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Dependent Variable: CLOSE				
Method: Least Squares				
Date: 07/29/19 Time: 11:50				
Sample: 1 58				
Included observations: 58				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1013.877	5.131881	197.5644	0.0000
DUMMY	-40.95683	7.257576	-5.643321	0.0000
R-squared	0.362529	Mean dependent var		993.3986
Adjusted R-squared	0.351145	S.D. dependent var		34.30850
S.E. of regression	27.63603	Akaike info criterion		9.509992
Sum squared resid	42769.99	Schwarz criterion		9.581041
Log likelihood	-273.7898	Hannan-Quinn criter.		9.537667
F-statistic	31.84707	Durbin-Watson stat		0.203605
Prob(F-statistic)	0.000001			

Dummy Regression Least Square Model disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Sample: 1 58				
Included observations: 58				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000240	0.002060	0.116541	0.9076
DUMMY	-0.001566	0.002914	-0.537332	0.5932
R-squared	0.005129	Mean dependent var		-0.000543
Adjusted R-squared	-0.012636	S.D. dependent var		0.011026
S.E. of regression	0.011096	Akaike info criterion		-6.130680
Sum squared resid	0.006894	Schwarz criterion		-6.059630
Log likelihood	179.7897	Hannan-Quinn criter.		-6.103004
F-statistic	0.288725	Durbin-Watson stat		1.804792
Prob(F-statistic)	0.593167			

Estimation Command:

LS RETURN C DUMMY

Estimation Equation:

RETURN = C(1) + C(2)*DUMMY

Substituted Coefficients:

RETURN = 0.000240120034368 - 0.00156568892744*DUMMY

Selanjutnya pengaruh pemilu serentak terhadap likuiditas saham Index LQ45, hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.5

Dependent Variable: VOLUME				
Method: Least Squares				
Date: 07/29/19 Time: 11:52				
Sample: 1 58				
Included observations: 58				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.56E+12	2.57E+11	17.73020	0.0000
DUMMY	7.96E+11	3.64E+11	2.187511	0.0329
R-squared	0.078723	Mean dependent var		4.96E+12
Adjusted R-squared	0.062272	S.D. dependent var		1.43E+12

S.E. of regression	1.39E+12	Akaike info criterion	58.78645
Sum squared resid	1.08E+26	Schwarz criterion	58.85750
Log likelihood	-1702.807	Hannan-Quinn criter.	58.81413
F-statistic	4.785206	Durbin-Watson stat	1.811745
Prob(F-statistic)	0.032896		

Estimation Command:

LS VOLUME C DUMMY

Estimation Equation:

VOLUME = C(1) + C(2)*DUMMY

Substituted Coefficients:

VOLUME = 4.56286618286e+12 + 796139935346*DUMMY

Pada uji pengaruh pemilu serentak terhadap harga saham index LQ45, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pemilu serentak berpengaruh signifikan pada harga saham index LQ45, dengan nilai signifikansi 0.0000. Berdasarkan model penelitian

$CLOSE = 1013.87703448 - 40.9568275862 * DUMMY$, menunjukkan bahwa selama periode 29 hari bursa setelah pemilu serentak, harga saham index LQ45 mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa pasar merespon secara negatif setelah pemilu serentak 17 April 2019. Pada uji pengaruh pemilu serentak terhadap return saham index LQ45, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pemilu serentak tidak berpengaruh pada return saham index LQ45, dengan nilai signifikansi 0.5932. Berdasarkan model penelitian

$RETURN = 0.000240120034368 - 0.00156568892744 * DUMMY$,

Yang berarti bahwa selama periode 29 hari bursa sebelum dan setelah pemilu serentak 17 April 2019, return saham index LQ45 tidak mengalami abnormal return, atau dapat dikatakan juga bahwa return saham berubah secara wajar. Pada uji pengaruh pemilu serentak terhadap likuiditas saham index LQ45, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pemilu serentak berpengaruh signifikan pada likuiditas saham index LQ45, dengan nilai signifikansi 0.0329. Berdasarkan model penelitian

$VOLUME = 4.56286618286e+12 + 796139935346 * DUMMY$,

Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 29 hari bursa sebelum pemilu serentak 17 April 2019, likuiditas saham index LQ45 mengalami peningkatan yang signifikan. Dan selama periode 29 hari bursa setelah pemilu serentak 17 April 2019, likuiditas saham index LQ45 semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan volume transaksi saham setelah pemilu serentak 17 April 2019, yang berarti bahwa sebagian besar investor banyak melakukan aksi jual, sehingga terjadi penurunan harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa selama 29 hari bursa sebelum dan setelah pemilu serentak 17 April 2019, terjadi peningkatan likuiditas saham secara

signifikan setelah pemilu 17 april 2019 yang dibarengi dengan penurunan harga saham yang signifikan setelah pemilu 17 April 2019. Penurunan harga saham dibarengi dengan pergerakan return saham yang dalam kondisi normal.

B. Saran

Investor perlu mencermati terjadinya peristiwa pemilu serentak dan mengantisipasi penurunan harga saham dengan memperhatikan volume transaksi saham. Perlu dikaji lebih dalam mengenai penelitian selanjutnya, karena selain pengaruh dari pemilu serentak, masih ada factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi saham index LQ45.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fama, Eugene F.. (1970) *Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work*. The Journal of Finance, Vol. 25, No. 2, Papers and Proceedings of the Twenty-Eighth Annual Meeting of the American Finance Association New York, N.Y. December, 28-30, 1969 (May, 1970), pp. 383-417, Published by: Blackwell Publishing for the American Finance Association.
- Mahaputra, I Made Dwi dan Purbawangsa, Ida Bagus Anom (2015). *Pengaruh Peristiwa Pemilu Legislatif 2014 Terhadap Perolehan "Abnormal Return Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia"*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5, 2015 : 1406-1421 ISSN: 2302-8912.
- Mansur, Fitriani dan Jumaili, Salman (2014). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilihan Umum Tahun 2014 Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Volume 16, Nomor 2, Hal.59-68, Juli-Desember 2014. ISSN:0852-8349.
- Purnama, Yoga Satya dan Khairunnisa (2015). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia*. e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015, Page 246, ISSN : 2355-9357.
- Rahmawati, Intan Ayu dan Achadiyah, Bety Nur (2015). *Analisis Perbedaan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Putusan Sidang Sengketa Pemilu Presiden 2014 (Studi Kasus Saham Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 3, Nomor 1, Januari 2015, hlm. 1–10.
- Sari, Weka Nanda dan Jati, Agung Nugroho. (2014). *Pengaruh Peristiwa Politik Dalam Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Peristiwa Pada Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Tentang Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden Dan Wakil Presiden, Dan Pengumuman Kabinet Kerja Tahun 2014)*. Kiat BISNIS Volume 5 No. 5 Desember 2014.
- Sutanto, Cindy., Barata, Dion Dewa., Lestari, Diyan. (2019). *Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Pilkada Serentak 9 Desember 2015*. Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi Volume 6 No. 1 Februari 2019.
- Wardani Bakri Katti, Siti. (2018). *Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia*. Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Volume 1, Nomor 2, Maret 2018.